

KH. MARZUQI MUSTAMAR

Dalil-dalil Praktis

AMALIAH NAHDLIYAH

Ayat dan Hadits Pilihan Seputar Amaliah Warga NU

المُقْتَضَفَاتُ
لِأَهْلِ الْبَيْتِ آيَاتِ

Muara Progresif

Ringkasan Kutipan-kutipan Untuk Para Pemula



**Oleh:
Al-Faqir Marzuqi Mustamar**

**Diperoleh dari Pondok Sabilurrosyad al-Islamiy
Gasek – Sukun – Malang**

**Tukang Mbaca & Ngedit:
Farid ZE**

**Tukang Ngetik:
Ahmad Maimun**

**PP Assalam Cepu – Indonesia
2014 M**

BIOGRAFI PENGARANG

K.H. Marzuqi Mustamar dilahirkan 22-09-1966 di Blitar, tempat terkenal yang di dalamnya ada makam Sukarno. Di masa kecilnya beliau diasuh ibunya Siti Zainab dan ayahnya Syeikh Mustamar. Belajar al-Quran dan dasar-dasar ilmu agama dari keduanya. Dan sejak duduk di Madrasah Ibtidaiyah (MI), beliau telah mempelajari nahwu, sharaf, tawawuf dan fiqh pada Syeikh Ridwan dan Syeikh-syeikh lainnya di Blitar. Dan beliau telah mengajar al-Quran untuk anak-anak tetangganya saat dia belajar di MI. Dan beliau telah mengkhataamkan pengajaran kitab *al-Mutammimah syarh al-Ajurrumiyah* di kelas tiga dari Sekolah Menengah atau Persiapan.

Saat belajar di MadrasahTsanawiyah, beliau mempelajari ilmu Balaghah dan Mantiq pada K. Hamzah, dan fiqh pada K. Ridwan. Dan beliau telah mengkhataamkan kitab Shahih Muslim pada K. Hasbullah Ridwan. Setelah itu beliau pindah ke Malang dan belajar ke Universitas Hukum Islam (IAIN sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim-pen) di fakultas Pengajaran Bahasa Arab dan tinggal di Pondok Nurul Huda as-Salafiy as-Syafi'iy di bawah pengawasan K. Masduqi.

Dan dalam kesibukannya dengan sifatnya sebagai ketua Pondok Sabilurrosyad, beliau menjadi dosen di fakultas bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan menjadi rektor fakultas ini. Dan saat ini beliau adalah ketua Tanfidz organisasi Nahdlatul Ulama (NU) di kota Malang. Beliau juga anggota komisi fatwa MUI dan penulis resmi “Media Ummat” di bawah judul “Mutiarah Hadits” dan “Soal Jawab” di majlis ulama dari kota Malang. Karena kedalaman hujjah ilmiahnya dan mengikuti NU, Syeikh Baidlawi Muslih menjulukinya “Hujjah NU”.

Beliau beristri satu yang beliau cintai, dan istrinya pun mencintainya, namanya: Sa'idah al-Mustaghfarah. Beliau memiliki dua putra: Habib Nur Ahmad dan Muhammad 'Izzal Maula, dan memiliki lima putri: Diana Nabila, Millah Shofiya, Izzah Nadhila, Rossa Rahmania, dan Dina Roisah Kamila.

Ahad, 22 Maret 2014

Farid ZE & Ahmad Maimun

PP Assalam Cepu – Blog Pecinta Buku

Jawa Tengah – Indonesia

Tali Silaturahmi & Kenang-Kenangan
H. MARWAN JA'FAR
Ketua DPP PKB
No Kontak: 0811951713



DENSUS 26

Pendidikan Khusus Dai Ahlus Sunnah Wal Jamaah 1926



densus nu | email: densus26_nu@yahoo.com

Pondok Sabilurrosyad as-Salafi
Jl. Candi Blok VI/C Gasek, Karangbesuki, Sukun
Malang 65156
☎ (0341) 564446

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang mencukupi, Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada tuan kita Nabi Muhammad yang terpilih, kepada keluarganya dan sahabat-sahabatnya yaitu orang-orang yang jujur dan memenuhi janji, orang-orang yang memperoleh kesempurnaan dengan bagian yang sempurna, *amma ba'du*:

Sesungguhnya ada kebutuhan yang sangat besar bagi saya dan orang-orang seperti saya yaitu orang-orang yang sedikit pengetahuan dan ilmu, yang lemah argumentasi dan pemahaman, sehingga jadi kebingungan di depan musuh -yaitu musuh kebenaran-, memerlukan sesuatu yang membantu mereka untuk memperingan musibah-musibah yang menimpa mereka -bahkan hal itu merupakan musibah yang paling besar- keraguan di dalam agama, ulama-ulama agama, orang-orang yang beragama, dan menganggap rendah mereka bahkan menghina mereka, lalu orang-orang awam seperti saya menjadi bingung, maka saya mengumpulkan petikan-petikan ayat al-Quran dan hadits-hadits ini yang terkadang bisa membantu mereka dalam menghadapi musibah tadi untuk keselamatan agama mereka, dan saya melampiri di belakangnya kitab Qonun Al-Asasi (undang- undang dasar) karangan Syeikh Muhammad Hasyim Asy'ari karena mengharapkan berkah beliau, mengambil manfaat dari ilmu beliau dan memberikan pengetahuan bagi orang-orang yang mengikutinya.

Dan saya menghadiahkan kutipan-kutipan ini kepada ayahku, ibuku, keluargaku, keturunan-keturunanku, saudara-saudaraku, guru-guruku, dan murid-muridku. Aku memperbolehkan mereka untuk membacakan petikan-petikan ini, meyebarkannya, mengambil manfaat dari apa yang ada di dalamnya dalam hal gama, karena mengharapkan manfaat dan berkah dari Allah, dan nasihat dan doa dari mereka. Dan segala puji hanyalah bagi Allah Tuhan semesta alam.

21 Sya'ban 1428 H

Yang mengumpulkan dan menyusun

Marzuki Mustamar

DAFTAR ISI:

1. Kata pengantar
2. Daftar isi
3. Bab pertama: keutamaan al-Quran, surat-surat dan ayat-ayat tertentu
 - a. Pendapat sebagian orang bahwa membaca al-Quran tanpa memahami artinya itu sia-sia tidak ada faedahnya dan tidak ada pahalanya, apakah ini benar ?
 - b. Pentingnya menghafal al-Quran atau sebagian al-Quran, dan di dalamnya ada faidah dan keutamaan yang agung
 - c. Keutamaan mendengarkan al-Quran mengeraskan bacaannya dan kebolehan melagukannya
 - d. Bolehnya membaca ayat-ayat atau surat-surat pilihan tertentu dan faidahnya, bilamana sebagian orang berpendapat tidak boleh melakukannya
4. Bab ke dua sholat
 - a. Keutamaan sholat dan salam kepada Nabi SAW
 - b. Kesunnahan memperbanyak membaca sholat kepada Nabi terutama pada hari dan malam jumat
 - c. Kesunnahan membaca pujian dan sholat kepada nabi SAW sebelum berdoa
 - d. Keutamaan majlis sholat dan salam kepada nabi
5. Bab ke tiga: Aneka ragam dzikir
6. Bab ke empat: Aneka ragam do'a
 - a. Aneka ragam doa yang berasal dari Nabi
 - b. Kesunnahan mengangkat tangan didalam berdoa
7. Keutamaan majlis dzikir, do'a, membaca al-Quran dan sholat kepada Nabi
8. Bab ke enam: tawassul dan tabarruk
9. Bab ke tujuh: amal-amal, dzikir-dzikir dan do'a-do'a bagi orang lain itu bermanfaat baik masih hidup ataupun sudah mati
10. Bab ke delapan kumpulan hadits-hadits yang berbeda-beda:
 - A. Menyentuh perempuan yang bukan muhrim
 - B. Kesunnahan membasuh atau mengusap anggota wudlu tiga kali dan mengusap kedua telinga dengan air yang baru

- C. Tidak boleh menyentuh Al-Quran kecuali bagi orang yang suci, dan orang junub atau haid tidak boleh membacanya
- D. Kesunnahan berdo'a setelah adzan dan sebelum iqomah
- E. Dalil-dalil wajibnya membaca al-Fatihah serta Basmalah di dalam sholat
- F. Batalnya wudlu dengan menyentuh dzakar, qubul atau dubur
- G. Kesunnahan qunut dalam sholat subuh
- H. Dalil memberikan isyarat dengan telunjuk ke arah kiblat ketika tasyahud dan tidak menggerak-gerakkannya
- I. Dalil sesungguhnya sholatnya wanita itu berbeda dari sholatnya laki-laki
- J. Dalil membaca wirid setelah sholat fardlu dan sesungguhnya wirid itu dibaca dengan keras
- K. Dalil berwirid menggunakan tasbeih
- L. Kesunnahan berjamaah sholat tarawih dan witir dalam bulan Ramadhan dan sesungguhnya sholat tarawih itu 20 rokaat
- M. Kesunnahan sholat witir di dalam dan di luar bulan Ramadhan paling sedikit 1 rokaat dan paling banyak 11 rokaat, dan sesungguhnya 11 rokaat tadi adalah sholat witir dan tidak seperti yang disangka oleh sebagian orang bahwa itu 8 rokaat sholat tarawih dan 3 rokaat sholat witir
- N. Pensyariaan mengqodlo sholat yang ketinggalan
- O. Permulaan bulan Ramadhan dan penetapan awal bulan Syawal dengan melihat bulan atau menyempurnakan hitungannya
- P. Bolehnya berpuasa sunnah di hari apapun dan bulan apapun yang diinginkan dan sesungguhnya itu bukanlah bid'ah
- Q. Dalil keutamaan merayakan maulud nabi
- R. Pensyariaan ziarah kubur
- S. Talqin mayit setelah dikuburkan
- T. Kebiasaan orang mendoakan janin sebelum ditiupkannya ruh
- 11. Wajibnya taqlid (bermadzhab)
- 12. Kebangsaan (Cinta tanah air)

**BAB PERTAMA: KEUTAMAAN AL-QURAN,
SURAT-SURAT DAN AYAT-AYAT TERTENTU**

A. Sebagian orang berpendapat bahwa membaca al-Quran tanpa tahu artinya itu sia-sia tidak ada faedahnya dan tidak ada pahalanya, apakah ini benar?

1. Dari Abu Umamah RA: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: Bacalah al-Quran karena sesungguhnya al-Quran akan datang di hari kiamat menjadi penolong bagi pemiliknya. HR. Muslim

Dalam hadits ini Nabi Muhammad SAW memerintahkan membaca al-Quran, tidak memerintahkan menafsirkannya dan menerjemahkannya. Membaca itu sendiri merupakan ibadah, pembacanya diberi pahala dan berhak mendapatkan pertolongan dari al-Quran di hari kiamat.

2. Rasulullah SAW bersabda: Orang yang paling baik diantara kalian semua ialah orang yang belajar al-Quran dan mengajarkannya. HR. al-Bukhari

Hadits ini memberikan faedah bahwa orang yang belajar al-Quran maka ia sungguh-sungguh menjadi orang yang baik, dan yang seperti kita ketahui sesungguhnya orang yang mulai belajar al-Quran tidak tahu tafsirnya dan artinya, bahkan berat baginya meskipun sekedar membaca saja, dan meski demikian ia sungguh-sungguh telah menjadi orang yang paling baik. Ini menunjukkan bahwa sesungguhnya membaca al-Quran saja tidak sia-sia bahkan hal itu ialah ibadah yang orang itu diberi pahala atasnya.

3. Rasulullah SAW bersabda: orang yang mahir membaca al-Quran akan bersama malaikat *safaratulkiram al-bararah* (malaikat penghubung antara Allah dan manusia) dan orang yang membaca al-Quran dengan terbata-bata dan merasa berat maka dia akan mendapatkan dua pahala (HR. al-Bukhari dan Muslim)

Hadits ini menunjukkan bahwa orang awam atau orang biasa yang membaca al-Quran dengan berat dan terbata-bata ia akan mendapatkan dua pahala. Maka orang yang membaca al-Quran meskipun itu orang awam yang tidak mengetahui tafsir

dan artinya, dia diberi pahala dan balasan. Dan hadits ini juga menunjukkan bahwa bacaan orang awam tidak sia-sia bahkan itu merupakan ibadah yang diberikan pahala.

4. Orang yang membaca satu huruf dari kitabullah (al-Quran) maka ia mendapatkan satu kebaikan, dan satu kebaikan itu sama dengan sepuluh kalinya. Aku tidak berkata *alif laam miim* itu satu huruf akan tetapi *alif* satu huruf, *laam* satu huruf dan *miim* satu huruf (HR. at-Tirmidzi, dia berkata hadits hasan sohih)

Hadits ini dengan jelas menunjukkan bahwa membaca satu huruf dari al-Quran atau tiga huruf misalnya *qof*, atau *nun* atau *alif laam miim*, di dalamnya ada pahala meskipun kita tidak tahu artinya

- B. Pentingnya menghafal al-Quran atau sebagian al-Quran dan dalam hal ini ada faedah dan keutamaan yang besar
 1. Sesungguhnya orang yang dalam tubuhnya tidak ada sesuatu dari al-Quran itu seperti rumah yang roboh. HR. at-Tirmidzi, dia berkata hadits hasan sohih
- C. Keutamaan mendengarkan al-Quran, membacanya dengan keras dan kebolehan melagukannya
 1. Dari Abu Hurairah RA: Barang siapa mendengarkan satu ayat dari kitabullah maka Allah akan menuliskan baginya kebaikan yang berlipat ganda, dan barang siapa yang membaca satu ayat dari kitabullah maka ia akan mendapatkan cahaya di hari kiamat. HR Ahmad
 2. Barang siapa yang tidak melagukan al-Quran maka tidak termasuk dalam kelompok kami. HR. Abu Dawud dengan sanad yang bagus.
- D. Bolehnya membaca ayat-ayat atau surat pilihan dan faidahnya bilamana ada sebagian orang ada yang berpendapat tidak boleh
 1. Surat *al-Fatihah* itu untuk sesuatu yang dibacakan kepadanya
 2. Aku akan memberitahumu wahai Abu Sa'id surat yang paling agung dalam al-Quran. Beliau bersabda: *alhamdulillah robil alamin*, itu adalah tujuh ayat yang diulang-ulang dan al-Quran yang agung yang diberikan kepadaku. HR. al-Bukhari

3. Satu malaikat turun dari langit dan berkata bergembiralah kamu (Nabi Muhammad) dengan dua cahaya yang diberikan kepadamu yang tidak diberikan kepada nabi sebelum kamu yakni surat *al-Fatihah* dan akhir surat *al-Baqarah*, kamu tidak membaca satu huruf darinya kecuali kamu diberikannya. HR. Muslim
4. Barang siapa membaca dua ayat terakhir dari surat *al-Baqarah* pada malam hari maka kedua ayat tersebut sudah mencukupinya. HR. al-Bukhari dan Muslim.
5. Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda dalam surat *al-Ikhlâs*: Demi Dzat yang jiwaku berada dalam kekuasaannya sesungguhnya surat itu sebanding dengan sepertiga al-Quran
6. Sesungguhnya seorang laki-laki berkata: Wahai Rasulullah sesungguhnya aku cinta surat ini -yakni surat *al-Ikhlâs*-. Rasulullah berkata: Sesungguhnya cinta surat ini membuatmu masuk surga.
7. Dari sahabat Anas RA barang siapa membaca al-ikhlas 200 kali maka Allah akan mengampuni dosanya selama 200 tahun. HR. al-Baihaqi, hadits sohih.
8. Rasulullah berindung dari jin dan mata manusia hingga turun surat *al-mu'awwidzatain* (*al-Falaq* dan *an-Naas*) maka saat kedua surat ini turun maka beliau mengambil keduanya dan meninggalkan yang lainnya. HR. at-Tirmidzi. hadits hasan.
9. Sesungguhnya setan berkata: Apabila kau beristirahat di tempat tidurmu maka bacalah ayat kursi maka sesungguhnya Allah akan senantiasa menjagamu, dan setan tidak akan mendekatimu hingga waktu subuh, dan Rasulullah membenarkan hal itu. HR al-Bukhari.
10. Dari Abu Sa'id RA: Barang siapa membaca surat *al-Kahfi* di hari jumat maka Allah akan meneranginya dengan cahaya di antara dirinya dan Ka'bah. HR. al-Baihaqi dalam kitab *Syua'bul Iman* hadits hasan.

BAB KE DUA: SHOLAWAT

A. Keutamaan Sholawat Dan Salam Kepada Nabi SAW

Allah SWT berfirman: *Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bersholawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersholawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.* [S.Al-Ahzab: 22]

1. Dari Abdullah bin Amr bin al- 'Ash RA, sesungguhnya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa membaca sholawat kepadaku satu kali maka Allah akan membacakan sholawat kepadanya 10 kali. HR. Muslim
 2. Dari Ali RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Orang yang kikir adalah orang yang namaku disebutkan di sisinya lalu dia tidak membacakan sholawat kepadaku. HR. at-Tirmidzi, dia berkata: hadits hasan sohih
- B. Kesunnahan memperbanyak membaca sholawat kepada Nabi terutama pada hari dan malam jumat
1. Dari Ibn Mas'ud RA: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Orang yang paling utama bagiku di hari kiamat adalah orang yang paling banyak membaca sholawat kepadaku. HR. at-Tirmidzi dan dia berkata hadits hasan
 2. Dari Aus Bin Aus RA dia berkata Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya hari kalian yang paling utama itu adalah hari jumat maka perbanyaklah membaca sholawat kepadaku di hari jumat maka sesungguhnya sholawat kalian semua disampaikan kepadaku. Lalu para sahabat bertanya: Ya Rasulullah bagaimana sholawat kami disampaikan kepadamu dan engkau telah jadi tulang belulang. Rasulullah bersabda: Sesungguhnya Allah mengharamkan pada bumi jasad para Nabi. HR. Abu Dawud, dengan sanad yang sohih
- C. Kesunnahan membaca pujian (*tahmid*) dan sholawat kepada nabi SAW sebelum berdoa
1. Dari Fudholah bin Uba'id RA dia berkata: Rasulullah SAW mendengar seorang laki-laki berdo'a dalam sholatnya tidak

memuji kepada Allah Ta'ala dan tidak membaca sholawat kepada nabi SAW lalu Rasulullah bersabda: Orang ini tergesa-gesa, lalu beliau memanggilnya, kemudian beliau berkata kepadanya atau kepada orang lain: Jika salah seorang dari kalian sholat maka hendaklah dia memulai dengan memuji Tuhannya yang Maha Suci dan menyanjung-Nya lalu membaca sholawat kepada Nabi SAW kemudian berdoa dengan apa yang diinginkankannya. HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi dan dia berkata hadits sohih

D. Keutamaan majlis sholawat dan salam kepada nabi

1. Dari Jabir RA: Tidaklah berkumpul suatu kaum kemudian berpisah tanpa mengingat Allah dan bersholawat kepada Nabi SAW kecuali mereka berdiri dari bangkai yang paling bau. HR ath-Thoyalisi, al-Baihaqi dan Adh-Dhiya' (al-Maqdisi). Hadis sohih.
2. Dari Abu Hurairah RA: Tidaklah berkumpul suatu kaum dalam majlis kemudian mereka berpisah dan tidak mengingat Allah dan membaca sholawat kepada Nabi SAW kecuali majlis mereka itu menjadi terputus di hari kiamat. HR. Ahmad dan Ibnu Hibban. Hadits sohih

BAB KE TIGA: ANEKA RAGAM DZIKIR

Allah berfirman: *“Dan sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain).”* [S. Al-

Ankabut: 245], dan Allah berfirman: *“Karena itu ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat pula kepadamu.”* [S. Al-Baqarah: 152]. Dan Allah berfirman: *“Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah, niscaya ia akan tetap tinggal diperut ikan itu sampai hari bangkit.”* [S. Ash-Shoffat :143-144]

1. Rasulullah SAW bersabda: Dua kalimat yang ringan di lidah, berat di timbangan. dicintai Allah adalah lafadz *subhanallahi wa bihamdihi subhanallahil ‘adzim* (Maha Suci Allah dan dengan memujinya, Maha Suci Allah yang Agung). Sohih al-Bukhari (6682) dan sohih Muslim (2694).
2. Dari Samurah Bin Jundub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Ucapan yang paling disukai Allah SWT itu ada 4 Maha suci Allah, Segala puji bagi Allah, Tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar. Tidak ada masalah dengan yang manapun kau memulainya. Muslim (2137)
3. Dari Juwairiyah Ummul Mukminin RA sesungguhnya Nabi SAW keluar dari sisinya di pagi hari waktu mengerjakan sholat subuh dan dia (Juwairiyah) di tempat shalatnya, lalu Nabi kembali setelah waktu dluha dan dia duduk di tempat shalatnya, maka Nabi bertanya: Hari ini kamu senantiasa dalam keadaan yang aku tinggalkan?, Juwirirah berkata: Ya, maka Nabi SAW bersabda: Aku telah mengucapkan setelah (meninggalkan)mu empat kalimat sebanyak tiga kali yang kalau ditimbang dengan apa yang kamu ucapkan hari ini maka akan mengimbangnya: Maha suci Allah dan dengan memujinya sebanyak makhluk-Nya, kerelaan-Nya, timbangan ‘Arsy-Nya dan sepanjang kalimat-kalimat-Nya. Dan dalam riwayat lain: Maha Suci Allah sebanyak makhluk-Nya, Maha Suci Allah sebanyak ridla diri-Nya, Maha Suci Allah seberat ‘Arsyi-Nya, Maha Suci Allah sepanjang kalimat-kalimat-Nya. Muslim (2826)
4. Dari Abu Hurairah RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Bahwasanya jika aku berkata Maha Suci Allah, Segala Puji bagi Allah, Tiada Tuhan selain Allah, dan Allah Maha Besar itu lebih aku sukai daripada terbitnya matahari. Muslim (2695)

5. Dari Abu Hurairah: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa berkata Tiada Tuhan selain Allah yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nyalah kerajaan, bagi-Nyalah pujian dan Ia atas segala sesuatu berkuasa, dalam satu hari sebanyak seratus kali maka hal itu baginya sebanding dengan membebaskan sepuluh budak dituliskan baginya seratus kebaikan, dihapuskan baginya seratus kejelekan, dan hal itu menjadi pelindung baginya dari setan di hari itu hingga sore hari. Dan tidaklah datang seseorang dengan sesuatu yang lebih utama dari apa yang dia bawa kecuali orang yang mengamalkan lebih banyak darinya.
Rasulullah bersabda: Barang siapa mengucapkan Maha Suci Allah dan dengan pujiannya dalam sehari seratus kali maka dihapuskan kesalahannya meskipun sebanyak buih di lautan. Al-Bukhari (6403) dan Muslim (2691).
6. Dari Jabir Bin Abdillah RA dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: Dzikir yang paling utama adalah Tiada Tuhan selain Allah. At-Tirmidzi berkata: Hadits Hasan. At-Tirmidzi (3380).
7. Dari Mu'adz RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yang akhir perkataannya adalah Tiada Tuhan selain Allah maka ia masuk surga. HR Abu Dawud dan al-Hakim, dan dia berkata: Sanadnya sohih (917),
8. Dari Abu Sa'id al-Khudri RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Ajarilah orang-orang mati kalian Tiada Tuhan selain Allah. HR. Muslim (918).
9. Dari Abu Musa al-Asy'ari RA, dari Nabi SAW: Perumpamaan orang yang mengingat Tuhannya dan orang yang tidak ingat

- Tuhamnya adalah orang yang hidup dan orang yang mati. HR. al-Bukhari (6407).
10. Dari Abu Musa al-Asy'ari RA: Perumpamaan rumah yang di dalamnya Allah diingat dan rumah yang di dalamnya Allah tidak di ingat itu adalah orang yang hidup dan orang yang mati. HR. al-Bukhari dan Muslim.
 11. Dari Abu Sa'id al-Khudri: Sesungguhnya Rasulullah SAW ditanyai: Manakah ibadah yang paling utama derajatnya menurut Allah di hari kiamat?, Rasulullah bersabda: Orang-orang yang banyak mengingat Allah, Aku berkata: Ya Rasulullah bahkan dari orang yang berperang di jalan Allah?, Rasulullah berkata: Jika ia mengayunkan pedangnya pada orang-orang kafir dan orang musyrik sehingga menjadi pecah dan berlumuran darah maka orang yang mengingat Allah itu lebih utama derajatnya dibandingkan dirinya. HR. at-Tirmidzi (3372).
 12. Dari Ibnu Abbas RA dia berkata: Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung. Nabi Ibrahim mengucapkan kalimat itu saat beliau dilemparkan dalam api dan Nabi Muhammad SAW mengucapkannya saat orang-orang berkata: Sesungguhnya orang banyak telah mengumpulkan pasukan untuk menyerangmu, karena itu takutlah kepada mereka, maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan menjawab: Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung. HR. al-Bukhari (Riyadlul Sholihin :55)

BAB KE EMPAT: ANEKA RAGAM DO'A

- A. Aneka ragam doa yang berasal dari nabi dan sahabat (*ma'tsuroh*)

1. Dari an-Nu'man Bin Basyir RA: dari Nabi SAW beliau bersabda: Doa itu ibadah. (Riyadlus Sholihin : 1465)
2. Dari 'Aisyah RA dia berkata :Rasulullah SAW menyukai doa-doa yang *jami'* (mempunyai banyak kandungan), dan meninggalkan selain itu. HR Abu Dawud dengan sanad yang bagus. (Riyadlus Sholihin: 1466)
3. Dari Anas RA dia berkata: Kebanyakan doa Nabi SAW adalah: Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia, berilah kami (kebaikan) di akhirat dan jagalah kami dari siksa neraka. HR al-Bukhari dan Muslim.
4. Dari Anas RA: Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari amal yang tidak di angkat dan dari doa yang tidak di dengar. HR Ahmad, Ibnu Hibban, dan Al-Hakim, hadits sohih.
5. Dari Abu Sa'id RA: Ya Allah hidupkanlah aku dalam kemiskinan, wafatkanlah aku dalam kemiskinan dan giringlah aku dalam kelompok orang-orang miskin. Sesungguhnya orang yang paling celaka adalah orang yang terkumpul padanya kemiskinan dunia dan siksaan akhirat. HR. al-Hakim, hadits sohih.
6. Dari Busrah bin Arthah RA: Ya Allah buatlah akhir yang bagus bagi urusan-urusan kami seluruhnya, dan lindungilah kami dari kehinaan dunia dan siksaan akhirat. HR Ahmad, Ibnu Hibban, dan Al-Hakim, hadits hasan.

7. Dari Abdullah bin Yazid Al-Khuthomi: Ya Allah berilah aku rizki cinta-Mu dan mencintai orang yang cintanya bermanfaat bagiku di sisi-Mu. Ya Allah sesuatu yang Kau berikan rezeki padaku dari hal yang kucintai maka jadikanlah sebagai

kekuatan bagiku dalam perkara yang Kau cintai. Ya Allah sesuatu yang Kau cegah dariku dari perkara yang kucintai maka jadikanlah ia menarik dalam hal yang Kau cintai. HR at-Tirmizi, hadits sohih.

8. Dari Ali RA: Sesungguhnya seorang budak *mukatab* (yang mencicil uang untuk kebebasannya) mendatangnya, lalu berkata: Sesungguhnya aku tidak bisa membayar cicilanku maka tolonglah aku. Ali berkata: Maukah kau kuajari kalimat yang Rasulullah SAW ajarkan padaku, meskipun kau punya hutang sebesar gunung maka Allah akan membayarkannya untukmu? Katakanlah: Ya Allah cukupilah aku dari perkara halal-Mu dari perkara haram-Mu, dan cukupilah aku dengan anugerah-Mu dari orang selain diri-Mu. HR. at-Tirmidzi, dia berkata: hadits hasan. (Riyadlulsh Sholihin: 1486)

B. Kesunnahan mengangkat tangan dalam berdoa

1. Kami meriwayatkan dalam kitab At-Tirmidzi dari Umar bin Khottob RA dia berkata: Rasulullah bila mengangkat tangannya saat berdoa maka beliau tidak menurunkannya hingga beliau mengusap wajahnya dengan kedua tangannya.
2. Dari Salman RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Tuhan kalian itu Dzat yang hidup, pemurah, yang malu pada hamba-Nya apabila dia mengangkat kedua tangannya kepada-Nya untuk menolaknya tanpa apapun. HR Abu Dawud, at-Tirmidzi dan Ibnu Majah, dan disohihkan oleh al-Hakim.

**BAB KE LIMA: KEUTAMAAN MAJLIS DZIKIR, DO'A,
MEMBACA AL-QURAN DAN SHOLAWAT KEPADA NABI**

1. Dari Abu Hurairah RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah memiliki malaikat-malaikat yang berputar-

putar di jalan-jalan mencari ahli dzikir maka jika mereka menemukan kaum yang berdzikir kepada Allah mereka menyeru: Kemarilah kalian untuk memenuhi kebutuhan kalian. Lalu para malaikat itu menyelimuti kaum itu dengan sayap-sayap mereka hingga ke langit dunia. lalu Allah bertanya kepada para malaikat dan Ia itu lebih mengetahui: Apa yang diucapkan hamba-hambaku? Para malaikat berkata: Mereka mensucikan-Mu, mengagungkan-Mu, dan memuliakan-Mu, Allah berkata: Apakah mereka melihat-Ku?, Para malaikat berkata: Tidak demi Allah mereka tidak melihat-Mu, Allah berkata: Bagaimana jika mereka melihat-Ku? Para malaikat berkata: Jika mereka melihat-Mu, maka mereka akan beribadah kepada-Mu dengan lebih bersungguh-sungguh, mengagungkan-Mu dengan lebih bersungguh-sungguh, dan akan lebih banyak mensucikan-Mu, Allah berkata: Apa yang mereka minta? Para Malaikat berkata: Mereka meminta surga kepada-Mu,. Allah berkata: Apakah mereka melihatnya? Para malaikat berkata: Tidak demi Allah ya Tuhan kami mereka tidak melihatnya. Allah berkata: Bagaimana jika mereka melihatnya? Para malaikat berkata: Kalau mereka melihatnya maka mereka akan lebih tamak akan surga, lebih bersungguh-sungguh mencarinya dan lebih besar cintanya. Allah berkata: Mereka meminta perlindungan dari apa? Para malaikat berkata: Mereka meminta perlindungan dari neraka. Allah berkata: Apakah mereka melihatnya? Para malaikat berkata: Tidak demi Allah mereka tidak melihatnya. Allah berkata: Bagaimana jika mereka melihatnya? Para malaikat berkata: Jika mereka melihatnya maka mereka akan lebih bersungguh-sungguh lari dan lebih ketakutan. Allah berkata: Maka saksikanlah kalian semua, sesungguhnya Aku telah mengampuni mereka. Salah satu malaikat dari para malaikat itu berkata: Dalam kaum itu ada si fulan yang tidak termasuk dalam kelompok mereka, dia datang karena ada keperluan. Allah berkata: Mereka semua adalah teman satu majlis, yang tidak celaka sebab mereka teman duduknya. HR al-Bukhari dan Muslim.

2. Allah berfirman: Aku sungguh-sungguh telah mengampuni mereka, memberi permintaan mereka dan melindungi mereka dari perkara yang mereka mintai perlindungan, Para malaikat berkata: Ya Tuhanku dalam kaum itu ada si fulan hamba yang keliau, sesungguhnya dia hanya lewat lalu duduk bersama mereka, Allah berkata: Dan baginya ampunan-Ku, mereka itu satu kaum tidak celaka sebab mereka teman duduknya. (HR. Muslim)
3. Dari Abu Hurairah dan Abu Said RA mereka berkata: Rasulullah SAW bersabda: Tidaklah duduk suatu kaum yang mengingat Allah kecuali para malaikat meliputi mereka, rahmat menyelimuti mereka, turunlah ketenangan kepada mereka dan Allah menyebut mereka pada orang-orang yang ada di sisi-Nya. (HR. Muslim)
4. Dari Abu Hurairah RA: Tidaklah berkumpul suatu kaum dalam rumah dari rumah-rumah Allah membaca al-Quran dan saling mengajarkan di antara mereka kecuali turun ketenangan kepada mereka, rahmat menyelimuti mereka, para malaikat meliputi mereka dan Allah menyebutkan mereka pada orang-orang di sisi-Nya. HR. Abu Dawud, hadits shahih.
5. Dari Sahal Bin Handholah RA: Tidaklah berkumpul suatu kaum yang berdzikir lalu mereka berpisah kecuali dikatakan kepada mereka: Berdirilah kalian (dalam keadaan) diampuni. HR al-Hasan bin Sufyan. Hadits hasan.
6. Dari Sahal Bin Handholah RA: Tidaklah duduk suatu kaum yang mengingat Allah kemudian mereka bangun sehingga diucapkan kepada mereka: Berdirilah kalian sesungguhnya Allah telah mengampuni dosa-dosa kalian dan menggantikan kejelekan-kejelekan kalian dengan kebaikan-kebaikan. HR. Ath-Thabarani, Al-Baihaqi dan adh-Dhiya' al-Maqdisi, hadits hasan.

BAB KE ENAM: TAWASSUL DAN TABARRUK

Allah berfirman: *“Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allah dengan sedekat-dekatnya”*. [S. Az-Zumar: 3]. Dan Allah juga berfirman: *“Hai orang-*

orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya.” [S. Al- Maidah: 35]

1. Dari Abdullah bin Amr Bin al-Ash RA: Sesungguhnya ia mendengar Nabi SAW bersabda: Apabila kalian mendengar orang yang adzan maka ucapkanlah kalimat yang sama dengan ucapannya lalu bacalah sholawat kepadaku, maka sesungguhnya orang yang membaca sholawat kepadaku satu kali maka Allah akan membacakan sholawat kepadanya sepuluh kali. lalu mintalah kepada Allah untukku *al-wasilah*, sesungguhnya itu adalah tempat di dalam surga yang tidak layak untuk hamba dari hamba-hamba Allah dan aku berharap aku adalah hamba tersebut, maka barang siapa yang memintakan *wasilah* kepadaku maka dia akan mendapatkan syafaat. HR. Muslim dalam kitab sohihnya
2. Dari Utsman Bin Hanif: Ya Allah sesungguhnya aku minta kepada-Mu dan aku menghadap kepada-Mu dengan Nabi-Mu Muhammad, nabi kasih sayang. Ya Muhammad sesungguhnya aku menghadapkanmu kepada Tuhanku dalam kebutuhan ini supaya dipenuhi untukku. Ya Allah maka berilah syafaatnya dalam diriku. HR. at-Tirmidzi, Ibnu Majah dan al-Hakim, hadits shahih.
3. Kami meriwayatkan dalam kitab sohih al-Bukhari (3465) dan Muslim (2743), hadits penghuni goa. .
Dari Ibnu Umar RA dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: Ada tiga orang dari umat sebelum kalian yang bepergian hingga mereka bermalam di suatu goa dan memasukinya. Lalu jatuhlah satu batu besar dari atas gunung menutupi goa. Lalu mereka berkata: Sesungguhnya kalian tidak bisa selamat dari batu besar ini kecuali kalian berdoa kepada Allah dengan amal-amal saleh kalian. Seorang laki-laki dari mereka berkata: Ya Allah sesungguhnya aku punya dua orang tua yang lanjut usia dan aku tidak memberi minum keluargaku dan tidak memberi harta sebelum mereka berdua. Dan Ibnu Umar menuturkan kelanjutan hadits yang panjang itu dan sesungguhnya setiap orang dari mereka berkata dalam amal-amalnya yang salehnya: Jika aku berbuat hal itu semata-mata karena-Mu maka bukanlah bagi kami apa yang kami alami. Maka goa itu jadi terbuka sedikit di

setiap doa dari mereka dari batu besar itu, dan terbuka seluruhnya setelah doa orang yang ketiga, lalu mereka berjalan keluar. (Al-Adzkar, bab doa seseorang dan tawassulnya dengan amal salehnya kepada Allah hal: 557)

4. Dari Anas RA: Sesungguhnya Rasulullah datang ke Mina, lalu mendatangi *al-jamroh* (nama tempat) lalu melempar jumroh, kemudian mendatangi tempat tinggalnya di Mina, dan menyembelih (kurban), lalu berkata kepada tukang cukur: Ambillah, beliau memberi isyarat ke sisi kanannya lalu yang kiri, kemudian memberikannya kepada orang banyak. (HR. al-Bukhari dan Muslim)

Di riwayat lain beliau bersabda: Bagikan kepada orang-orang.

5. Dari Sahal Bin Sa'ad RA: Sesungguhnya Rasulullah diberi minuman lalu beliau meminumnya, dan di sebelah kanannya ada seorang pemuda dan sebelah kirinya ada beberapa orang tua, maka beliau berkata kepada pemuda tadi Apakah kau mengizinkanmu untuk memberi orang-orang tua ini? Pemuda itu berkata: Tidak demi Allah aku tidak akan mendahulukan bagiamu darimu pada seorang pun. Maka Rasulullah memberikan minuman itu di tangan pemuda itu. HR. al-Bukhari dan Muslim.
6. Dari Ummu Tsabit Kabsyah Binti Tsabit saudara perempuan Hasan Bin Tsabit RA, dia berkata: Rasulullah masuk ke rumahku lalu minum dari mulut tempat air (kendi) yang dikaitkan dalam keadaan berdiri, kemudian aku berdiri di mulut tempat air tadi lalu memotongnya. HR. at-Tirmidzi dan ia berkata hadits shahih. Ummu tsabit memotongnya untuk menjaga tempat mulut Rasulullah, mengambil berkah darinya dan menjaganya dari ditinggalkan (Riyadlush Sholihin: 764)
7. Dari Anas RA, dia berkata: Seorang laki-laki berkata: Ya Rasulullah seorang laki-laki dari kami bertemu saudaranya atau sahabatnya, apakah dia membungkuk kepadanya?, Rasulullah berkata: Tidak. Orang laki-laki itu bertanya: Apakah dia memeluknya dan menciumnya?, Rasulullah berkata: Tidak. Orang laki-laki itu bertanya: Apakah dia memegang tangannya dan

- menjabat tangannya?, Rasulullah berkata: Ya. HR. at-Tirmidzi, dia berkata hadits hasan, (Riyadlush Shalihin: 888)
8. Dari Sofwan Bin Assal RA dia berkata: Seorang Yahudi berkata kepada temannya: Ayo kita pergi ke nabi ini, lalu mereka berdua mendatangi Rasulullah SAW, kemudian mereka bertanya kepadanya tentang sembilan ayat yang jelas, lalu Shofwan menuturkan hadits itu sampai ucapannya: Mereka berdua mencium tangan nabi dan kakinya, dan berkata: Kami bersaksi sesungguhnya engkau adalah nabi. HR at-Tirmidzi dan yang lain dengan sanad-sanad yang sohih. (Riyadlush Sholihin: 889)
 9. Dari Anas RA: Sesungguhnya Umar RA apabila mereka (penduduk Madinah) kekeringan maka mereka shalat istisqa' dengan Abbas bin Abdul Mutthalib, dan Umar berkata : Ya Allah sesungguhnya kami meminta hujan kepada-Mu dengan nabi kami maka Engkau pun memberikan hujan kepada kami, dan sesungguhnya kami bertawassul dengan paman nabi kami maka berilah kami hujan. Lalu merekapun diberikan hujan. HR al-Bukhari. (Bulughul Maram: 103/539)
 10. Dari Asma' binti Abu Bakar RA, sesungguhnya dia mengeluarkan jubah Rasulullah yang kerah leher, lengan baju, dan belahan-belahan bajunya dijahit dengan sutra. HR Abu Dawud dan asal haditsnya dalam sohih Muslim, dan Muslim menambahkan: Jubah itu ada pada Aisyah hingga dia meninggal lalu aku menerimanya. Nabi SAW memakai jubah itu, lalu kami membasuhkannya untuk orang yang sakit, meminta kesenmuhan dengan jubah itu. Al-Bukhari menambahkan dalam kitab al- Adabul Mufrod: Nabi memakai jubah itu untuk menemui utusan dan shalat jum'at. (Bulughul Maram: 106/554)
 11. Dari Ibnu Umar RA dia berkata: Saat Abdullah bin Ubay meninggal dunia maka datanglah putranya ke Rasulullah SAW, lalu dia berkata: Berikanlah aku baju Anda maka aku akan mengkhafani ayahku dengannya. Lalu Rasulullah memberikan bajunya kepada putra Abdullah bin Ubay. HR al-Bukhari dan Muslim (Bulughul Maram:109/568)

12. Abdullah bin Yusuf menceritakan kepada kami, Malik memberitakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah: Sesungguhnya Rasulullah SAW apabila sakit beliau membacakan untuk dirinya surat *al-Muawwidzat* (Surat *al-Falaq* dan *an-Naas*) dan meniupkannya, lalu saat sakitnya menjadi berat akulah yang membacakan kepadanya dan aku mengusapkan dengan tangannya dengan mengharapkan keberkahan surat-surat itu. HR al-Bukhari (4738)

**BAB KE TUJUH: AMAL-AMAL, DZIKIR-DZIKIR DAN DO'A-DO'A
BAGI ORANG LAIN ITU BERMANFAAT
BAIK MASIH HIDUP ATAUPUN SUDAH MATI**

1. *Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.* [S: An Najm: 39]. Huruf lam (dalam lafadz insan) artinya memiliki, berhak dan bukan untuk tujuan.

2. *Dan kami menuliskan apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka tinggalkan* [S: Yasin: 12]. Anak-anak dan murid-murid itu termasuk dari peninggalan
3. Allah berfirman: *Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (muhajirin dan anshor), mereka berdo'a: Ya Tuhan kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami, dan janganlah engkau membiarkan kedengkian hati kami terhadap orang-orang yang beriman.* [S: Al Hasyr: 10]. Dan Allah berfirman: *Dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mu'min, laki-laki dan perempuan.* [S. Muhammad: 19]. Allah berfirman: Menceritakan dari Nabi Ibrahim AS: *Ya Tuhan kami, berilah ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mu'min pada hari terjadinya hisab (hari kiamat).* [S: Ibrahim : 41]
4. Ya Allah ampunilah dia, sayangilah dia, selamatkan dia, dan maafkan (kesalahan-kesalahannya). Ya Allah janganlah Kau halangi pahalanya pada kami. (doa pada saat shalat jenazah-pen)
5. Dari Mi'qal Bin Yasar RA: Barang siapa membaca Yasin karena mencari ridla Allah maka akan diampuni dosa-dosanya yang terdahulu, maka bacakanlah Yasin pada orang-orang yang telah meninggal (atau akan mati) dari kalian semua HR. al-Baihaqi dalam Syu'abul Iman. Hadits Sahih (al-Jamiush Shoghir, juz 2: 178)
6. Dari Mi'qal Bin Yasar RA: Sesungguhnya Nabi SAW bersabda: Bacalah Yasin pada orang-orang yang telah meninggal (atau orang-orang yang akan meninggal) dari kalian semua. HR. Abu Dawud, an-Nasa'i dan Ibnu Hibban mensohihkannya. (Bulughul Maram: 107/ 559)
7. Dari Ummu Salamah RA dia berkata: Rasulullah SAW masuk ke (rumah) Abu Salamah dan matanya sungguh-sungguh terbuka lalu Rasulullah menutupnya, kemudian beliau berkata: Sesungguhnya jika ruh itu dicabut maka mata akan mengikutinya. Maka keluarga Abu Salamah jadi ribut, kemudian Rasulullah berkata: Janganlah berdoa kepada diri kalian semua kecuali dengan kebaikan, maka sesungguhnya malaikat itu mengamini akan apa yang kalian ucapkan, lalu beliau berkata: Ya Allah ampunilah Abu Salamah, angkatlah derajatnya dalam orang-orang yang mendapatkan petunjuk dan gantilah dia dalam keturunannya dalam orang-orang

- yang terdahulu, ampunilah kami dan dia, wahai Tuhan semesta alam, luaskanlah baginya kuburannya dan berilah cahaya baginya dalam kuburnya. HR. Muslim.
8. Dari Abu Abdurrahman Bin Auf Bin Malik RA berkata: Rasulullah SAW mensholati jenazah, maka aku menghafal doa'nya, beliau berkata: Ampunilah dia, sayangilah dia, selamatkan dia, maafkanlah dia, muliakanlah tempatnya, luaskanlah tempat masuknya, basuhlah kesalahan-kesalahannya dengan air, salju dan embun, seperti Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran, gantikanlah rumah yang lebih baik dari rumahnya, keluarga yang lebih baik dari keluarganya, istri yang lebih baik dari istrinya, masukkanlah dia ke surga, lindungilah dia dari siksa kubur, dan dari siksa neraka. Sehingga aku berangan-angan akulah jenazah itu. HR. Muslim.
 9. Dari Amr bin al-Ash RA dia berkata: Apabila kalian menguburkanku maka berdirilah kalian di sekeliling kuburanku kira-kira waktunya sama dengan kalian menyembelih unta dan membagikan dagingnya hingga aku merasa tenang dengan kalian dan aku mengerti kapan aku kembali pada utusan Tuhanku. HR Muslim dan telah disebutkan dengan panjang sebelumnya.
 10. Imam Syafi'i semoga Allah merahmatinya berkata: Disunnahkan untuk membaca sesuatu dari al-Quran disamping kuburan, dan jika mereka mengkhawatirkan Al-quran disampingnya maka itu bagus.
 11. Dari Utsman RA dia berkata: Rasulullah SAW apabila setelah menguburkan jenazah maka beliau berdiri di atasnya dan berkata: Mintakanlah ampun untuk saudara kalian dan mintakanlah keteguhan untuknya karena sesungguhnya dia sekarang sedang ditanyai. HR. Abu Dawud dan Al-Hakim mensohihkannya. (Bulughul Maram:115/604)
 12. Dari 'Aisah RA berkata: Sesungguhnya Nabi SAW bersabda: Barang siapa meninggal dan ia mempunyai tanggungan puasa maka walinya yang berpuasa untuknya. HR. al-Bukhari dan Muslim.

13. Dari Abu Darda' RA: Sesungguhnya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda: Tidaklah seorang hamba yang muslim mendo'akan saudaranya yang tidak ada kecuali malaikat berkata: Dan bagimu semisalnya. HR. Muslim.
14. Dari Abu Darda' RA: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Do'a orang Islam kepada saudaranya yang tidak ada itu dikabulkan (mustajab), di kepalanya ada malaikat yang dipasrahi, setiap ia mendoakan saudaranya dengan kebaikan maka malaikat yang dipasrahi itu berkata: Amin dan untukmu semisalnya. HR Muslim. (Riyadhus Shalihin:1495)
15. Hadits yang kami riwayatkan dalam kitab Abu Dawud dan at-Tirmidzi dari Umar Bin Al-Khottob RA dia berkata: Aku minta izin kepada Nabi untuk umroh, maka beliau mengizinkan dan berkata: Janganlah kau lupakan kami wahai saudaraku dari doamu, maka Umar berkata: Suatu kalimat yang tidaklah menggembirakan bagiku apabila diganti dengan dunia. Dalam riwayat lain Rasulullah bersabda: Ikutkanlah kami wahai saudaraku dalam doamu. Hadits hasan sahih.
16. Dari 'Aisah RA: Sesungguhnya seorang laki-laki berkata kepada Nabi: Sesungguhnya ibuku meninggal dunia dan aku merasa jika dia berbicara ia akan bersedekah maka apakah dia akan mendapat pahala jika aku bersedekah untuknya, Rasulullah berkata: Ya. HR. al-Bukhari dan Muslim.
17. Sesungguhnya sedekah itu akan memadamkan panasnya kubur dari pemiliknya, dan sesungguhnya orang mu'min itu akan mencari naungan di hari kiamat dalam naungan sedekahnya. HR at-Thabarani.
18. Dari Abdullah Bin Ja'far dia berkata: Saat datang berita kematian Ja'far saat dia dibunuh Rasulullah SAW berkata: Buatlah makanan untuk keluarga Ja'far karena sesungguhnya telah datang perkara yang menyibukkan mereka. HR Imam Lima kecuali an-Nasai. (Bulughul Maram - kitab jenazah: 123/56)

19. Dari Abu Hurairah RA: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Apabila seorang manusia meninggal dunia maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara, sedekah yang mengalir, atau ilmu yang diambil manfaatnya, atau anak shaleh yang mendoakannya. HR. Muslim
20. Dari Ibnu Abbas RA: Sesungguhnya seorang perempuan berkata: Ya Rasulullah sesungguhnya kewajiban Allah pada hambanya dalam haji itu mendapati ayahku yaitu orang yang sangat tua yang tidak bisa tetap di atas kendaraan, apakah aku menghajikannya? Rasulullah berkata: Ya. HR al-Bukhari dan Muslim (1277)
21. Dari Anas RA dia berkata: Para sahabat melewati suatu jenazah lalu mereka memuji kebaikannya, maka Nabi SAW berkata: Wajiblah. Kemudian lewatlah pada mereka jenazah yang lain lalu menyebut kejelekannya, maka Nabi SAW berkata: Wajiblah. Lalu Umar Bin al-Khottob bertanya: Apakah yang wajib itu? Nabi SAW berkata: Jenazah ini kalian puji kebaikannya maka wajiblah surga baginya, dan jenazah ini kalian sebutkan kejelekannya maka wajiblah neraka baginya, kalian adalah saksi-saksi Allah di bumi. HR. al-Bukhari dan Muslim (950)

BAB KE DELAPAN

KUMPULAN HADITS-HADITS YANG BERBEDA-BEDA:

- A. Menyentuh perempuan yang bukan muhrim
Allah SWT berfirman: *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan sholat maka basuhlah..... atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan* [S. Al-Maidah: 6]. *Lamastum* artinya (menyentuh) seperti dalam qira'ah Ibnu Mas'ud.

1. Kami meriwayatkan dalam Sohih Muslim dari ‘Aisah RA dia berkata: Aku kehilangan Nabi SAW di suatu malam lalu aku merasakannya, ternyata beliau ruku’ dan sujud dan berkata: Maha Suci Engkau dan dengan memuji kepada-Mu tiada Tuhan selain Engkau.
 2. Dari ‘Aisah RA: Sesungguhnya Nabi SAW mencium sebagian istrinya dan keluar untuk sholat dan tidak berwudlu. HR Ahmad dan al-Bukhari melemahkannya. (Bulughul Maram: 16/76)
- B. Kesunnahan membasuh atau mengusap anggota wudlu tiga kali dan mengusap kedua telinga dengan air yang baru
1. Imam Muslim meriwayatkan (230): Sesungguhnya Utsman RA berkata: Maukah engkau aku tunjukkan wudlu Rasulullah SAW? Kemudian Utsman berwudlu tiga kali-tiga kali.
 2. Al-Hakim meriwayatkan (1/151) dari hadits Abdullah bin Zaid RA, dalam sifat wudlunya Rasulullah SAW: Sesungguhnya Rasulullah berwudlu kemudian mengusap kedua telinganya dengan air yang bukan merupakan air yang beliau gunakan untuk mengusap kepalanya. Al-Hafidz adz-Dzahabi berkata: hadits sohih.
- C. Tidak boleh menyentuh Al-Quran kecuali bagi orang yang suci, dan orang junub atau haid tidak boleh membacanya
1. *Tidaklah menyentuhnya kecuali hamba-hamba yang yang disucikan.* [S. Al-Waqiah: 79]. Dan hendaklah tidak menyentuh al-Quran kecuali orang yang suci. Hadits marfu’ riwayat Ad-Daraqutni (1/121) dan Malik dalam kitab al-Muwaththo’, hadits mursil (1/199).
 2. Dari Ibnu Umar RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Orang yang junub dan haid tidak boleh membaca sesuatu dari Al-Quran. (Ibnu Majah: 596)
- D. Kesunnahan berdo’a setelah adzan dan sebelum iqamah
1. Dari Anas RA: Tidaklah ditolak do’a di antara adzan dan iqamah. HR. Ahmad, Abu Dawud, at-Tirmidzi, an-Nasa’i dan Ibnu Hibban. Hadits sohih.

2. Dari Anas RA: Doa di antara azan dan iqamah itu dikabulkan maka berdoaalah kalian. HR. Imam Empat. Hadis Sohih.
 3. Wahai Ummu Rofi' jika kau mengerjakan sholat maka sucikanlah Allah Ta'ala 10 kali, bacalah tahlil 10 kali, pujilah Allah 10 kali, agungkanlah Allah 10 kali dan mintalah ampun 10 kali, karena sesungguhnya kau apabila mensucikan-Nya maka Allah berkata: Ini untuk-Ku, dan apabila kau membaca tahlil Allah berkata: Ini untuk-Ku, dan apabila kau memujinya Allah berkata: Ini untuk-Ku, dan apabila kau mengagungkannya Allah berkata: Ini untuk-Ku, dan apabila kamu minta ampun Allah berkata: Aku sungguh telah melakukannya. HR. Ibnu as-Sunni (107).
Ibnu al-Allam berkata: Ibnu Hajar berkata: Hadits hasan. al-Futuhat juz 2 (144)
- E. Dalil-dalil wajibnya membaca al-Fatihah serta Basmalah di dalam sholat
1. Dari Nuaim Bin Al-Mujmiri RA dia berkata: Aku sholat di belakang Abu Hurairah lalu dia membaca *bismillahir rohmanir rohim* lalu membaca..... lalu Abu Hurairah berkata: Demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya sesungguhnya aku telah menyerupakan sholat untuk kalian semua dengan sholatnya Rasulullah SAW. HR an-Nasa'i. (Bulughul Maram:56)
 2. Dari Anas RA, sesungguhnya ia ditanyai dari bacaannya Rasulullah SAW maka dia berkata: Bacaan beliau itu panjang lalu membaca *bismillahir rohmanir rohim. Alhamdulillahillobbil 'aalamin. Arrohmaanir rahim. Maaliki yaumiddiin.* HR al-Bukhari.
- F. Batalnya wudlu dengan menyentuh dzakar, qubul atau dubur
1. Imam Lima meriwayatkan dan at-Tirmidzi mensohihkannya (82) dari Busroh Binti Sofwan RA: Sesungguhnya Nabi SAW bersabda: Barang siapa menyentuh dzakarnya maka tidak ada sholat baginya hingga dia berwudlu.
 2. Dan dalam satu riwayat Imam Nasa'i (1/100): Dan dia berwudlu dari menyentuh dzakar.

Hadits ini meliputi dzakar dirinya sendiri dan dzakarnya orang lain.

3. Dan dalam Ibnu Majjah (481) dari Ummi Habibah RA: Barang siapa menyentuh farjinya maka hendaklah ia berwudlu. Hadits ini meliputi laki-laki dan perempuan.
4. Dari Tholq Bin Ali RA berkata: Seorang laki-laki berkata: Aku menyentuh dzakarku, atau orang laki-laki itu berkata: Dia menyentuh dzakarnya dalam sholat apakah ia wajib berwudlu? Nabi SAW bersabda: Tidak, sesungguhnya itu adalah bagian darimu. Imam Lima meriwayatkan hadits ini dan Ibnu Hibban mensohihkannya, dan Ibnu al-Madini berkata: Hadits itu lebih bagus dari haditsnya Bushroh (Bulughul Maram: 17/78)
5. Dari Bushroh binti Shofwan: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa menyentuh dzakarnya maka ia hendaklah berwudlu. Imam Lima meriwayatkan hadits ini, at-Tirmidzi dan Ibnu Hibban mensohihkannya, Al-Bukhari berkata: Hadits ini adalah yang paling sohih dalam bab ini (Bulughul Maram: 17/79).

G. Kesunnahan qunut dalam sholat subuh

1. Dari Muhammad Bin Sirin dia berkata: Aku berkata kepada Anas Bin Malik: Apakah Rasulullah SAW Qunut dalam sholat shubuh? Malik berkata: Ya, setelah rukuk sebentar.
2. Dari Anas RA: Sesungguhnya Nabi SAW qunut selama sebulan setelah ruku' mendoakan kabilah-kabilah arab kemudian beliau meninggalkannya. HR. al-Bukhari dan Muslim.
3. Dari Sa'ad Bin Thoriq as-Suja'i RA dia berkata: Aku berkata kepada ayahku: Wahai ayahku sesungguhnya kau telah sholat di belakang Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali, apakah mereka qunut dalam sholat shubuh? Ayahku

berkata: Wahai anakku itu perkara baru. Imam lima meriwayatkannya kecuali Abu Dawud . Dalam suatu riwayat di kitab al-Majmu' an-Nawawi juz 3, 495: Wahai anakku maka itulah yang terjadi.

H. Dalil memberikan isyarat dengan telunjuk ke arah kiblat ketika tasyahud dan tidak menggerak-gerakkannya

1. Dari Ibnu Umar RA: Sesungguhnya Rasulullah SAW apabila duduk tasyahud beliau meletakkan tangan kirinya di atas lutut kirinya, meletakkan tangan kanannya di atas lututnya, membentuk angka 53, dan memberi isyarat dengan telunjuknya. HR. Muslim. (1/408)
2. Dan dalam suatu riwayat di Sohih Muslim dari Ali bin Abdurrahman al-Muawiyah sesungguhnya dia berkata: Abdullah bin Umar melihatku dan aku sedang bermain-main dengan kerikil di dalam sholat, maka setelah dia selesai maka dia melarangku. Dia berkata: Berbuatlah seperti yang diperbuat Rasulullah SAW. Maka aku berkata: Bagaimana Rasulullah berbuat? Ibnu Umar berkata: Apabila Rasulullah

duduk dalam sholat beliau meletakkan tangan kanannya di atas paha kanannya dan memberi isyarat dengan jari yang di sebelah ibu jari ke arah kiblat. Dan meletakkan tangan kirinya di atas paha kirinya, Dan isyarat itu tidak menunjukkan akan gerakan bahkan meniadakannya

I. Dalil sesungguhnya sholatnya wanita itu berbeda dari sholatnya laki- laki

1. Sesungguhnya Nabi SAW melewati dua orang perempuan yang sholat, maka beliau berkata: Apabila kalian berdua sujud maka kumpulkanlah sebagian dagingmu ke bumi karena sesungguhnya perempuan dalam hal itu tidak sama dengan laki-laki. Al-Baihaqi: 2/223

- J. Dalil membaca wirid setelah sholat fardlu dan sesungguhnya wirid itu dibaca dengan keras
 - 1. Dari Ibnu Abbas dia berkata: Sesungguhnya mengeraskan suara dalam dzikir setelah orang-orang selesai sholat fardlu itu terjadi di zaman Nabi SAW. HR al-Bukhari (2/324 Fathul Baari) dan Muslim (1/410)
- K. Dalil berwirid menggunakan tasbih
 - 1. Abu Hurairah RA mempunyai tali yang ada 1000 butir batu, maka dia tidak tidur sehingga di bertasbih dengannya, HR. Abu Na'im dalam kitab al-Hilyah (juz 1/483). Hadits hasan.
- L. Kesunnahan berjamaah sholat tarawih dan witir dalam bulan Ramadhan dan sesungguhnya sholat tarawih itu 20 rokaat
 - 1. Dari Abdurrahman Bin Abdul Qori dia berkata: Aku keluar dengan Umar bin al Khottob pada bulan ramadhan di masjid maka ternyata orang-orang berkelompok terpisah-pisah.....lalu Umar berkata: Sesungguhnya aku berpikiran jika aku mengumpulkan mereka kepada imam yang satu maka itu lebih pantas.... lalu Umar berkata: Ini adalah bidah yang paling baik. Al-Bukhari (1906).
 - 2. Imam al-Baihaqi dan Imam lainnya meriwayatkan dengan sanad yang shahih (2/996): Sesungguhnya mereka mengerjakannya di zaman Umar Bin al-Khottob di bulan ramadhan sebanyak 20 rokaat. Dan Malik meriwayatkan dalam al-Muwaththo' (1/115): Orang-orang di zaman Umar mengerjakannya di bulan ramadhan sebanyak 23 rokaat.
- M. Kesunnahan sholat witir di dalam dan di luar bulan Ramadhan paling sedikit 1 rokaat dan paling banyak 11 rokaat, dan sesungguhnya 11 rokaat tadi adalah sholat witir dan tidak seperti yang disangka oleh sebagian orang bahwa itu 8 rokaat sholat tarawih dan 3 rokaat sholat witir

1. Dari Ibnu Umar RA dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Sholat malam itu dua rokaat dua rokaat , maka bila salah satu dari kalian khawatir akan shubuh maka hendaklah dia sholat satu rokaat yang ia berwitir dengannya akan sholat yang telah dikerjakannya. HR. al-Bukhari dan Muslim.
2. Dari Abu Ayyub al-Anshari: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Witir itu wajib bagi setiap orang islam, barang siapa suka berwitir lima rokaat maka hendaklah ia mengerjakannya, dan barang siapa yang suka berwitir tiga rokaat maka hendaklah dia mengerjakannya, dan barang siapa suka berwitir satu rokaat maka hendaklah dia mengerjakannya. HR. Imam Empat kecuali at-Tirmidzi . Dan Ibnu Hibban mensohihkannya
3. Dari ‘Aisyah RA dia berkata: Rasulullah tidak pernah sholat lebih dari 11 rokaat dalam bulan ramadhan dan selainnya, beliau sholat empat rokaat maka jangan kau tanyakan dari kebagusan dan panjangnya empat rokaat itu, lalu beliau sholat empat rokaat maka jangan kau tanyakan kebagusan dan panjangnya empat rokaat itu, lalu beliau sholat tiga rokaat. Aisyah berkata, aku berkata: Ya Rasulallah apakah engkau hendak tidur sebelum sholat witir?, Rasulullah berkata: Ya ‘Aisyah sesungguhnya matakmu itu tidur dan hatiku tidak tidur. HR. al-Bukhari dan Muslim (Bulughul Maram:400)

N. Pensyariaatan mengqodlo’ sholat yang ketinggalan

1. Dari Anas RA: Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa lupa lupa akan sholat atau tertidur darinya maka pembayaran (*kaffarah*)nya adalah mengerjakan sholat itu ketika ia ingat. Dalam riwayat yang lain: Barang siapa lupa akan sholat maka hendaklah dia sholat ketika ia ingat, tidak ada denda bagi sholat itu kecuali mengerjakan ketika dia ingat. HR. al-Bukhari (2/70 kitab Fathul Baari) dan Muslim (1/477). Dan lafadz yang pertama ada dalam kitab Sohih Muslim.
2. Dari Jabir Bin Abdullah RA: Sesungguhnya tuan kami Umar Bin al-Khottob datang pada hari perang Khandaq setelah terbenamnya matahari, lalu Umar mencaci maki orang-orang

kafir Quraisy, Umar berkata: Ya Rasulullah aku hampir tidak sholat ashar sampai matahari akan tenggelam. Maka Nabi SAW berkata: Demi Allah, aku pun belum mengerjakannya. Lalu kami berdiri ke Bathhan, lalu Rasulullah berwudlu untuk sholat dan kami pun berwudlu, kemudian Rasulullah sholat ashar setelah terbenamnya matahari, lalu setelah itu beliau sholat magrib. HR. al-Bukhari dalam bab orang yang jamaah sholat setelah waktunya habis (2/68 Fathul Bari) dan Muslim (1/438 nomor 631).

- O. Permulaan bulan Ramadhan dan penetapan awal bulan Syawal dengan melihat bulan atau menyempurnakan hitungannya
 - 1. Berpuasalah kalian karena melihat bulan (Ramadhan) dan berbukalah kalian karena melihat bulan (Syawal), maka apabila mendung maka sempurnakanlah Sya'ban menjadi 30. HR. al-Bukhari dan Muslim.
- P. Bolehnya berpuasa sunnah di hari apapun dan bulan apapun yang diinginkan dan sesungguhnya itu bukanlah bid'ah
 - 1. Dari 'Aisah RA dia berkata: Suatu hari Nabi SAW masuk kepadaku dan beliau berkata: Apa kau punya sesuatu?, lalu aku berkata: Tidak. Beliau berkata: Maka sesungguhnya aku berpuasa. HR. Muslim (Bulughul Maram: 138)
- Q. Dalil keutamaan merayakan maulud (kelahiran) nabi
 - 1. Telah sungguh-sungguh terdapat dalam Sohih al-Bukhari sesungguhnya Abu Lahab diringankan siksaanya setiap hari senin sebab dia membebaskan Tsuwaibah pembantunya saat Tsuwaibah membawa berita gembira kepada Abu Lahab dengan kelahiran Nabi SAW. Ini adalah berita yang diriwayatkan al-Bukhari.
 - 2. Dari Abu Qotadah RA: Sesungguhnya Rasulullah SAW ditanya tentang puasa hari senin?, Maka beliau berkata: Di hari senin aku dilahirkan dan di hari senin al-Quran diturunkan kepadaku. HR. Imam Muslim dalam as-Sohih di kitab puasa.
- R. Pensyariatan ziarah kubur

1. Dari Ibnu Masud RA: Dulu aku melarang kalian berziarah kubur maka berziarah kuburlah kalian maka sesungguhnya ziarah kubur itu membuat zuhud di dunia dan mengingatkan akhirat. HR. Ibnu Majah. Hadits sohih.
 2. Dari Abu Hurairah RA: Sesungguhnya Nabi SAW menziarahi kuburan ibunya lalu beliau menangis dan membuat orang-orang di sekitarnya menangis. HR. Muslim.
 3. Dan kami juga meriwayatkan dalam Sohih Muslim dari ‘Aisah RA sesungguhnya dia berkata: Bagaimana ucapanku Ya Rasulullah? –maksudnya dalam ziarah kubur-, Rasulullah berkata: Ucapkanlah semoga keselamatan selalu tercurahkan kepada penghuni kampung ini yaitu orang-orang laki-laki dan perempuan yang beriman, dan semoga Allah mengasihi orang-orang yang terdahulu dan yang akan datang dari kalian dan dari kami, dan sesungguhnya kami jika Allah menghendaki akan menyusul kalian (al-Adzkar an-Nawawi: 234)
- S. Talqin mayit setelah dikuburkan
1. Dari Dlamrah Bin Habib salah seorang Tabi’in berkata: Mereka mensunnahkan bila kuburan jenazah diratakan dan orang-orang sudah pergi untuk diucapkan di samping kuburannya: Ya fulan katakanlah tiada Tuhan selain Allah - 3 kali- Ya fulan katakanlah Tuhanku adalah Allah, agamaku adalah islam dan Nabiku adalah Muhammad. HR. Sa’id Bin Mansur. (Bulughul Maram -kitab jenazah 122/48)
 2. Syeikh Muhammad Bin Abdul Wahab menyebutkan hal yang sama dalam kitab Hukum mengangan-angan kematian (*Ahkamu tamannil mauta*) halaman 19 dalam hadits riwayat at-Thabarani.
- T. Kebiasaan orang mendoakan janin sebelum ditiupkannya ruh
1. Sesungguhnya salah seorang kalian dikumpulkan penciptaan di perut ibunya selama 40 berupa air mani, lalu menjadi gumpalan darah semisalnya, lalu menjadi gumpalan daging semisalnya, kemudian Allah mengutus malaikat kepadanya dan diperintahkan dengan empat kalimat, dan diucapkan kepada malaikat itu tulislah amalnya, rezekinya, ajalnya dan celaka

atau bahagia, lalu ditiupkan ruh kepadanya. (al-Baihaqi dan Imam Empat) dari Ibnu Mas'ud, hadits sahih (al-Jami'us Shogir: 2179)

WAJIBNYA TAQLID (BERMADZHAB)

1. *Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui.* [S. al-Anbiya: 7]
2. *Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.* [S. al-Mujadalah :11]
3. *Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hambaNya, hanyalah ulama'.* [S. Fatir: 28]
4. *Jangan kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai*

membacakannya maka ikutilah bacaannya itu. Kemudian sesungguhnya atas tanggungan kami-lah penjelasannya. [S al-Qiyamah: 16-19)

5. Dari Ibnu Sirin: Ilmu ini adalah ilmu agama maka lihatlah dari siapa kalian mengambil agama kalian.
6. Dari Ibnu Umar berupa hadits marfu': Ilmu itu agama dan sholat itu agama, maka lihatlah dari siapa kalian mengambil ilmu ini, dan bagaimana kalian mengerjakan sholat ini, karena sesungguhnya kalian akan ditanyai di hari kiamat, maka janganlah kalian meriwayatkan kecuali dari orang yang telah nyata keahliannya.
7. Wahai para ulama' dan para pemimpin orang-orang yang bertakwa dari *ahlussunah waljamaah*, ahli madzhab imam empat, kalian semua sungguh-sungguh telah mengambil ilmu dari orang sebelum kalian, dan orang sebelum kalian dari orang sebelumnya dengan sanad yang bersambung kepada kalian, dan lihatlah dari siapa kalian mengambil agama kalian, maka kalian semua gudangnya dan pintunya, dan janganlah kalian mendatangi rumah kecuali dari pintunya maka barang siapa mendatang rumah bukan dari pintunya maka dia disebut pencuri.
8. Sesungguhnya Allah berfirman: Barang siapa memusuhi waliku maka Aku mengumumkan perang kepadanya. HR. al-Bukhari.
9. Rasulullah SAW bersabda: Apabila muncul fitnah dan bid'ah, dan sahabat-sahabatku dicaci maki maka hendaklah orang yang berilmu menampakkan ilmunya. Barang siapa yang tidak melakukannya maka dia akan mendapat laknat dari Allah, malaikat-malaikat dan orang-orang seluruhnya.
10. *Dan kami hadapi segala amal yang mereka kerjakan, lalu kami jadikan amal itu (bagaikan) debu yang beterbangan.* [S. Al Furqan: 24]
11. *Dan orang-orang yang bertaqwa kepada Tuhannya dibawa ke depan surga berombong-rombong (pula).* [S. Az-Zumar: 73]

1. Tujuan yang lima: menjaga agama, menjaga akal, menjaga keturunan, menjaga kehormatan, dan menjaga harta.
2. Kita dalam kenyataan dilahirkan hidup, menyembah Tuhan kita, berjuang, belajar, mengajar di negara kita Indonesia.
3. Tindakan pemimpin kepada rakyatnya itu tergantung dengan kemaslahatan.
4. Tidak boleh meninggalkan perkara yang telah nyata karena perkara yang berupa prasangka.
5. Menjaga peninggalan yang baik dan mengambil perkara baru yang lebih baik.
6. Sesuatu yang tidak dapat diperoleh seluruhnya maka tidak ditinggalkan seluruhnya, maka bila aku memerintahkan kalian dengan sesuatu maka kerjakanlah semampu kalian (HR Muslim)
7. Cinta tanah air itu sebagian dari iman.
8. Demi Allah sesungguhnya kau adalah tanah di bumi yang paling kucintai dan kalau saja aku tidak dikeluarkan darimu maka aku tidak akan keluar